

Economic Update – Volume ekspor batu bara Indonesia pada Agustus 2025 tumbuh 7,2% Year-on-Year (YoY)

Volume ekspor batu bara Indonesia tumbuh akibat peningkatan permintaan impor Tiongkok. Volume ekspor batu bara Indonesia pada Agustus 2025 tumbuh sebesar 7,2% YoY menjadi 49,2 juta ton (vs. 45,9 juta ton pada Agustus 2024). Pertumbuhan ini seiring dengan peningkatan total impor batu bara Tiongkok yang meningkat 20,0% secara *Month-on-Month* (MoM), meskipun berkontraksi -6,8% menjadi 42,7 juta ton (vs. 45,5 juta ton pada Agustus 2024). Negara tujuan ekspor batu bara Indonesia sepanjang 8M25 (Januari–Agustus 2025) masih didominasi oleh Tiongkok dengan porsi sebesar 36,8% (vs. 41,0% sepanjang 8M24).

Total impor batu bara Tiongkok naik akibat penurunan produksi batu bara dan peningkatan konsumsi listrik akibat suhu ekstrem musim panas. Produksi batu bara Tiongkok pada Agustus 2025 turun sebesar -1,5% YoY menjadi 421 juta ton. Hal ini menyebabkan Harga rata-rata bulanan batu bara domestik Tiongkok (5.500 Kcal/kg) di Qinhuangdao pada Agustus 2025 naik 8,4% MoM menjadi USD95 per ton, setelah sebelumnya pada Juni 2025 (USD85,2 per ton) menyentuh level terendah sejak September 2020, ketika harga mencapai USD84,9 per ton. Selain itu, Produksi listrik yang meningkat 3,2% YoY menjadi 936 TWh akibat peningkatan konsumsi listrik akibat suhu ekstrem musim panas.

Produksi batu bara domestik pada Juni 2025 turun. Volume produksi batu bara Indonesia pada Agustus 2025 turun -8,3% YoY menjadi 68,4 juta ton (vs 74,6 juta ton pada Agustus 2024). Secara kumulatif, produksi batu bara sepanjang periode 8M25 terkoreksi sebesar -6,0% YoY menjadi 451 juta ton (vs. 480 juta ton sepanjang 8M24). Realisasi produksi batu bara sepanjang 8M25 mencapai 61,0% dari target produksi batu bara yang sebesar 740 juta ton pada tahun 2025, lebih rendah dari realisasi produksi batu bara tahun sebelumnya sepanjang periode 8M24 yang mencapai 67,7% dari target produksi batu bara yang sebesar 710 juta ton pada tahun 2024.

Kami memperkirakan harga rata-rata batu bara Newcastle tahun 2025 berada pada level USD108,7 per ton. Rata-rata harga tersebut lebih rendah dari harga rata-rata pada tahun 2024 yang sebesar USD135,7 per ton. Sebagai catatan, harga batu bara *Year-to-Date* per 3 Oktober 2025 tercatat sebesar USD105,8/ton. Penurunan ini antara lain disebabkan oleh Peningkatan *inventory* batu bara dari importir utama seperti Tiongkok dan India juga ekspektasi penurunan permintaan batu bara global yang disebabkan oleh pelemahan ekonomi global akibat kebijakan tarif Amerika Serikat. (mrs)

Key Indicators

| Market Perception | 02-Oct-25 | 1 Week ago | 2024 |
|-------------------|-----------|------------|--------|
| Indonesia CDS 5Y | 79.68 | 119.93 | 78.89 |
| Indonesia CDS 10Y | 128.20 | 128.56 | 121.40 |
| VIX Index | 16.63 | 15.48 | 17.35 |

| Forex | Last Price | Daily Changes | Ytd |
|---------|------------|---------------|---------------|
| USD/IDR | 16,588 | ↑ | -0.13% 3.02% |
| EUR/USD | 1.1715 | ↓ | -0.14% 13.14% |
| GBP/USD | 1.3440 | ↓ | -0.28% 7.38% |
| USD/JPY | 147.26 | ↓ | 0.13% -6.32% |
| AUD/USD | 0.6596 | ↓ | -0.26% 6.59% |
| USD/SGD | 1.2891 | ↓ | 0.08% -5.61% |
| USD/HKD | 7.7830 | ↓ | 0.02% 0.19% |

| Money Market Rates | Ask Price (%) | Daily Changes | Ytd |
|--------------------|---------------|---------------|----------------|
| IndONIA | 4.00 | ↓ | -1.302 -217.61 |
| JIBOR - 3M | 5.55 | - | 0.000 -136.93 |
| JIBOR - 6M | 5.68 | - | 0.000 -138.38 |
| SOFR - 3M* | 3.96 | ↓ | -1.993 -34.86 |
| SOFR - 6M* | 3.83 | ↓ | -2.019 -42.43 |

| Interest Rate | | | |
|----------------|-------|------------------|-------|
| BI Rate | 4.75% | Fed Rate-US | 4.25% |
| SBN 10Y | 5.84% | ECB rate | 2.15% |
| US Treasury 5Y | 3.67% | US Treasury 10 Y | 4.08% |

| Global Economic Agenda | | | | |
|------------------------|-----------------------|-----------|----------|--------|
| | Indicator | Consensus | Previous | Date |
| US | Trade Balance | -\$61.4b | -\$78.3b | 07-Oct |
| US | U. of Mich. Sentiment | 54.3 | 55.1 | 10-Oct |

| Commodity Prices | Last Price (USD) | Daily Changes | Ytd |
|-----------------------|------------------|---------------|---------|
| Crude Oil (ICE Brent) | 64.1/bbl | ↓ -1.90% | -14.11% |
| Gold (Composite) | 3,856.6/t.oz | ↓ -0.24% | 46.95% |
| Coal (Newcastle) | 104.9/ton | - -0.66% | -16.29% |
| Nickel (LME) | 15,317.0/ton | ↑ 0.88% | -0.07% |
| Copper (LME) | 10,490.5/ton | ↑ 1.07% | 19.65% |
| CPO (Malaysia FOB) | 1,048.2/ton | ↑ 1.17% | -3.54% |
| Tin (LME) | 36,888.0/ton | ↑ 2.43% | 26.84% |
| Rubber (SICOM) | 1.7/kg | ↓ -1.12% | -13.42% |
| Cocoa (ICE US) | 6,675.0/ton | ↓ -1.10% | -44.49% |

| Indonesia Benchmark Govt Bond | | | | | |
|-------------------------------|----------|------------|-----------|-----------------|-----------|
| Series | Maturity | Coupon (%) | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
| FR0097 | Jun-43 | 7.13 | 6.82 | -1.50 | -28.70 |
| FR0098 | Jun-38 | 7.13 | 6.65 | -1.40 | -40.90 |
| FR0100 | Feb-34 | 6.63 | 6.29 | 0.10 | -68.10 |
| FR0101 | Apr-29 | 6.88 | 5.28 | 0.40 | -171.20 |

| Indonesia Govt Global Bond | | | |
|----------------------------|-----------|-----------------|-----------|
| Series | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
| ROI 5 Y | 4.29 | -2.90 | -28.70 |
| ROI 10 Y | 4.96 | -2.10 | 14.30 |

Head of Research Colliers Indonesia, mengatakan bahwa pasar apartemen Indonesia akan mulai menunjukkan perbaikan pada awal kuartal I-2026. (Bisnis Indonesia, 03 Oktober 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi
*As of Oct 1, 2025

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (02/10). Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,17% ke posisi 46.519,7 (+9,34% ytd) dan S&P 500 menguat 0,06% ke posisi 6.715,4 (+14,17% ytd). Penguatan didorong oleh meningkatnya optimisme pasar atas kemungkinan pemangkasan suku bunga The Fed setelah data tenaga kerja AS menunjukkan pelemahan yang memperkuat tanda-tanda pendinginan kondisi ketenagakerjaan. Pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (02/10). FTSE Inggris turun sebesar 0,20% ke posisi 9.427,7 (+15,35% ytd) dan DAX Jerman naik sebesar 1,28% ke posisi 24.422,6 (+22,67% ytd). Pasar saham Asia ditutup menguat pada perdagangan kemarin, dengan indeks Nikkei Jepang naik 0,87% ke 44.936,7 (+12,64% ytd), dan Hang Seng Hong Kong naik 1,6% ke 27.287 (+36,0% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (02/10). Positifnya IHSG sejalan dengan penguatan bursa saham Asia, dengan sebagian besar kenaikan terlihat pada sektor siklus konsumen dan teknologi. Sentimen investor juga terdorong oleh meningkatnya ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed setelah data pasar tenaga kerja AS yang lebih lemah memperkuat tanda-tanda pelemahan kondisi ketenagakerjaan. IHSG menguat sebesar 0,34% ke posisi 8.071 (+0,1% mtd, +14,0% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Telkom Indonesia Persero (+2,3% ke posisi 3.130), Multipolar Technology (+10,0% ke posisi 163.000), dan MD Entertainment (+8,7% ke posisi 6.275). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* asing sebesar Rp1,4 triliun (*net outflow* IDR56,9 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 30 September 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR908,1 triliun (*net inflow* IDR31,5 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,07%.

Nilai tukar Rupiah menguat pada perdagangan kemarin (02/10). Rupiah menguat sebesar 0,13% ke posisi Rp16.588 per USD (+3,02% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.587–16.637. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 8.061–8.176 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.573–16.682.

| Currency/ Index/ Commodity | Status | Current Price | S-2 | S-1 | R-1 | R-2 | Analisa |
|----------------------------------|--------|------------------|--------|--------|--------|--------|---|
| USD/IDR | Sell | 16588 | 16520 | 16573 | 16682 | 16738 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| EUR/USD | Buy | 1.1715 | 1.1644 | 1.1679 | 1.1754 | 1.1794 | Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1 |
| GBP/USD | Sell | 1.3478 | 1.3388 | 1.3433 | 1.3525 | 1.3572 | Lower band price channel ditembus dan tren harga turun dengan %R menyentuh 10% |
| USD/CHF | Sell | 0.7979 | 0.7928 | 0.7953 | 0.8002 | 0.8026 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| USD/JPY | Buy | 147.07 | 145.66 | 146.36 | 148.00 | 148.94 | Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D |
| USD/SGD | Sell | 1.2891 | 1.2845 | 1.2868 | 1.2913 | 1.2935 | Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90% |
| AUD/USD | Buy | 0.6613 | 0.6570 | 0.6592 | 0.6632 | 0.6650 | Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D |
| USD/CNH | Sell | 7.1327 | 7.1187 | 7.1257 | 7.1384 | 7.1441 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| IHSG | Buy | 8071 | 8042 | 8061 | 8176 | 8192 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik |
| OIL | Buy | 64.11 | 62.60 | 63.36 | 65.51 | 66.90 | Penetrasi harga di atas upper bollinger bands dan indikator TRIN menurun di bawah level 1 |
| GOLD | Buy | 3857 | 3780 | 3818 | 3896 | 3935 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik |

News Highlights

- **PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)** mencatat penurunan pendapatan 1,1% yoy menjadi Rp8,03 triliun pada semester I-2025. Meski demikian laba bersih INTP naik 13,08% yoy menjadi Rp494,8 miliar. Kinerja INTP dipengaruhi oleh penurunan harga pokok produksi (HPP) per ton dan bauran bahan bakar alternatif yang meningkat 28%. Volume penjualan semen domestik turun 2% yoy, sejalan dengan kontraksi pasar. Meski demikian, ekspor melonjak 46% yoy, menopang total penjualan 8,8 juta ton. Dengan pangsa pasar 30% dan peluncuran semen rendah karbon, prospek semester II-2025 dinilai lebih positif. (Kontan, 03 Oktober 2025).
- **PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA)** mencatat penurunan pendapatan 21,87% yoy menjadi USD854,5 juta pada semester I-2025. Kondisi ini mengakibatkan turunnya produksi *nickel pig iron* (NPI) dan *high grade nickel matte* (HGNM) karena pemeliharaan smelter. Meski demikian, perseroan diproyeksi mulai mencetak laba pada 2025 dan meningkat pada 2026, ditopang rampungnya proyek penghiliran emas, tembaga, dan nikel. Konsensus memperkirakan pendapatan 2025 senilai USD2,15 miliar, menurun dari 2024, namun berpotensi tumbuh menjadi USD2,80 miliar dengan laba bersih USD94,28 juta. Prospek jangka panjang dinilai solid. (Bisnis Indonesia, 03 Oktober 2025)
- **PT BUMA Internasional Grup Tbk (DOID)** mencatat penurunan pendapatan 15% yoy menjadi USD730,21 juta pada semester I-2025. Kondisi ini dipengaruhi turunnya *overburden removal* 23% yoy dan produksi batubara 10% yoy akibat cuaca ekstrem serta penghentian operasional. EBITDA menyusut ke US\$64 juta dengan margin 11%, sementara capex naik 40% yoy menjadi US\$111 juta. Meski kinerja tertekan, DOID masih berpotensi pulih di semester II melalui efisiensi operasional, renegotiasi kontrak, serta diversifikasi basis pelanggan, termasuk ekspansi ke pasar batubara non-termal. (Kontan, 03 Oktober 2025)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri